

**MIMIKRI DAN HIBRIDITAS NOVEL
HINDIA BELANDA: KAJIAN
POSKOLONIALISME**

DISERTASI

**ROSLIANI
098107002/LNG**

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2012**

MIMIKRI DAN HIBRIDITAS NOVEL HINDIA BELANDA: KAJIAN POSKOLONIALISME

DISERTASI

Untuk Memperoleh Gelar Doktor dalam Ilmu Linguistik
pada Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara
dengan wibawa Rektor Universitas Sumatera Utara
Prof. Dr. dr. Syahril Pasaribu, DTM & H., M.Sc. (CTM), Sp.A. (K)
dipertahankan pada tanggal 30 Agustus 2012
di Medan, Sumatera Utara

**ROSLIANI
0981070002**

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2012**

**MIMIKRI DAN HIBRIDITAS NOVEL
HINDIA BELANDA: KAJIAN
POSKOLONIALISME**

DISERTASI

**Untuk Memperoleh Gelar Doktor dalam Ilmu Linguistik
pada Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara
telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Terbuka**

**Pada Hari : Kamis
Tanggal : 30 Agustus 2012
Pukul : 10.30**

Oleh

**ROSLIANI
NIM: 090107002**

Judul Disertasi : **MIMIKRI DAN HIBRIDITAS NOVEL HINDIA
BELANDA: KAJIAN POSKOLONIALISME**

Nama Mahasiswa : **Rosliani**
NIM : **098107002**
Program Studi : **Linguistik**
Konsentrasi : **Kajian Sastra**

Menyetujui:

Prof. Dr. Ikhwanuddin Nasution, M.Si.

Promotor

Prof. Amrin Saragih, M.A., Ph.D.

Ko. Promotor

Prof. Mana Sikana, Ph.D.

Ko. Promotor

Ketua Program Studi,

Direktur Sekolah Pascasarjana,

Prof. T. Silvana Sinar, M.A., Ph.D.

Prof. Dr. Ir. A. Rahim Matondang, MSIE

HASIL PENELITIAN DISERTASI INI TELAH DISETUJUI UNTUK
SIDANG TERBUKA TANGGAL 30 AGUSTUS 2012

Oleh
Promotor

Prof. Dr. Ikhwanuddin Nasution, M.Si.

Ko-Promotor

Prof. Amrin Saragih, M.A., Ph.D.

Prof. Mana Sikana, Ph.D.

Mengetahui
Ketua Program Studi Linguistik
Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara

Prof. T. Silvana Sinar, M.A., Ph.D.

Diuji pada Ujian Tertutup Disertasi

Tanggal: 11 Agustus 2012

PANITIA PENGUJI DISERTASI

Ketua	: Prof. Dr. Ikhwanuddin Nasution, M.Si.	USU MEDAN
Anggota	: Prof. Amrin Saragih, M.A., Ph.D.	UNIMED MEDAN
	Prof. Mana Sikana, Ph.D.	UPSI MALAYSIA
	Prof. T. Silvana Sinar, M.A., Ph.D.	USU MEDAN
	Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.	UNIV. NEG. PADANG
	Dr. Asmyta Surbakti, M.Si.	USU MEDAN
	Dr. T. Thyrhaya Zein, M.A.	USU MEDAN

Dengan Surat Keputusan
Rektor Universitas Sumatera Utara
Nomor : 1118/UN5.1.R/SK/SSA/2012
Tanggal : 2 Juli 2012

Diuji pada Sidang Terbuka (Promosi Doktor)

Tanggal: 30 Agustus 2012

PANITIA PENGUJI DISERTASI

Ketua	: Prof. Dr. Ikhwanuddin Nasution, M.Si.	USU MEDAN
Anggota	: Prof. Amrin Saragih, M.A., Ph.D.	UNIMED MEDAN
	Prof. Mana Sikana, Ph.D.	UPSI MALAYSIA
	Prof. T. Silvana Sinar, M.A., Ph.D.	USU MEDAN
	Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.	UNIV. NEG. PADANG
	Dr. Asmyta Surbakti, M.Si.	USU MEDAN
	Dr. T. Thyrhaya Zein, M.A.	USU MEDAN

Dengan Surat Keputusan
Rektor Universitas Sumatera Utara
Nomor : 1350/UN5.1.R/SK/SSA/2012
Tanggal : 27 Agustus 2012

TIM PROMOTOR

1. Prof. Dr. Ikhwanuddin Nasution, M.Si.

2. Prof. Amrin Saragih, M.A., Ph.D.

3. Prof. Mana Sikana, Ph.D.

TIM PENGUJI LUAR KOMISI

Prof. T. Silvana Sinar, M.A., Ph.D.

Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.

Dr. Asmyta Surbakti, M.Si.

Dr. T. Thyrhaya Zein, M.A.

BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN DISERTASI

Judul Disertasi : Mimikri dan Hibriditas Novel Hindia Belanda: Kajian
Poskolonialisme

Nama Mahasiswa : Rosliani

NIM : 098107002

Program Studi : Linguistik

Konsentrasi : Kajian Sastra

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Ikhwanuddin Nasution, M.Si.		
2	Prof. Amrin Saragih, M.A., Ph.D.		
3	Prof. Mana Sikana, Ph.D.		
4	Prof. T. Silvana Sinar, M.A., Ph.D.		
5	Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.		
6	Dr. Asmyta Surbakti, M.Si.		
7	Dr. T. Thyrhaya Zein, M.A.		

PERNYATAAN

Judul Disertasi

MIMIKRI DAN HIBRIDITAS NOVEL HINDIA BELANDA: KAJIAN

POSKOLONIALISME

Dengan ini penulis menyatakan bahwa disertasi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor Linguistik pada Program Studi Linguistik Konsentrasi Kajian Sastra Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara adalah benar merupakan hasil karya penulis sendiri.

Ada pun pengutipan-pengutipan yang penulis lakukan pada bagian-bagian tertentu dari hasil karya orang lain dalam penulisan disertasi ini, telah penulis cantumkan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian disertasi ini bukan hasil karya penulis sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, penulis bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang penulis sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Medan, Agustus 2012

Penulis,

Rosliani

Disertasi ini saya persembahkan untuk keluarga, Universitas Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, serta Bangsa dan Negara Republik Indonesia

Orang tua tercinta dan tersayang

Ayahanda Parnak

Ibunda Giyah

Mertua tercinta

Ayahanda Mohammad Yasin

Ibunda Sarimpi

Suami tercinta

Syaiful Hidayat, S.S.

Anak-anak terkasih dan tersayang

Farah Oktavia Hidayat

Muhammad Farhan Hidayat

ABSTRAK

MIMIKRI DAN HIBRIDITAS NOVEL HINDIA BELANDA: KAJIAN POSKOLONIALISME, Rosliani, Program S3 Linguistik Konsentrasi Kajian Sastra, Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, Medan

Disertasi ini berjudul “Mimikri dan Hibriditas Novel Hindia Belanda: Kajian Poskolonialisme”. Novel yang dijadikan bahan penelitian adalah *Max Havelaar* karya Multatuli (1839-1887), *Berpacu Nasib di Kebun Karet* M.H. Székely-Lulofs (1899-1958), *Manusia Bebas* karya Suwarsih Djojopuspito (1912-1977), dan *Oeroeg* karya Hella S. Haasse (1918-2011). Hasil identifikasi terhadap novel tersebut ditemukan masalah yang berkaitan dengan struktur penceritaan, mimikri, ambivalensi, hibriditas dan sinkretisme. Dari kelima masalah, ambivalensi muncul akibat ketidakpastian mimikri dan sinkretisme muncul akibat fleksibilitas hibridisasi Barat dan Timur.

Di dalam penganalisisan digunakan teori poskolonialisme dan teori struktur naratif dengan paradigma konstruktivisme. Penggunaan teori dan metodologi penelitian ini untuk mengungkap gaya hidup Hindia Belanda sebagai realitas fiksi dan peristiwa sejarah yang melatarbelakanginya sebagai realitas historis. Untuk itu, penelitian ini menggunakan uji teks dan uji pustaka dalam membenarkan deskripsi dan komparasi realitas fiksi dan realitas historis kehidupan bangsa penjajah dan bangsa terjajah di Hindia Belanda.

Secara struktur naratif, realitas fiksi novel Hindia Belanda dideskripsikan secara kronologis berdasarkan struktur plot, struktur fisik, ras, dan relasi gender, struktur ruang dan waktu, serta struktur transmisi narasi. Realitas fiksi ini diikuti pendeskripsian realitas historis dengan fokus pada riwayat hidup pengarang dan masalah yang dihadapi elite birokrasi, baik pemerintahan, pendidikan, maupun perkebunan. Hasilnya, realitas fiksi dalam novel didasarkan pada realitas historis, seperti praktik KKN dan pembaratan, baik sesuai konteks historisnya maupun konteks historis yang dipindahkan dan disamakan lokasi serta nama pelakunya.

Pemunculan benturan peradaban Barat dan Timur dalam novel Hindia Belanda memunculkan masalah mimikri dan hibriditas bagi bangsa Belanda dan Indonesia. Mimikri dalam gaya hidup yang berterima di Hindia Belanda, misalnya, membentuk ambivalensi kepribadian bangsa yang terjajah (Indonesia) dan bangsa yang menjajah (Belanda). Mimikri dan ambivalensi tersebut menempatkan hibriditas struktural dan kultural yang berpusat pada model dan wujud kepemimpinan. Hibriditas kepemimpinan memunculkan sinkretisme religi di mana Barat yang Kristen bertemu dengan Timur yang memiliki keanekaragaman religi. Persoalan mimikri dan hibriditas dalam realitas fiksi dan realitas historis novel Hindia Belanda tersebut menjadi fokus penelitian poskolonial ini sehingga memberi gambaran yang jelas terhadap akar persoalan kebangsaan Indonesia yang tetap mengedepankan *local genius*nya menghadapi era globalisasi.

Kata kunci: struktur naratif, mimikri, ambivalensi, hibriditas, sinkretisme

ABSTRACT

THE MIMICRY AND HYBRIDITY OF DUTCH EAST INDIES NOVEL: POST-COLONIALISM STUDIES, Rosliani, S3 Doctoral Linguistics Program, Literature Studies Concentration Post-graduate School of the University of North Sumatra

The title of the dissertation is “Mimicry and Hybridity of Dutch Indies Novels: A Post-colonialism Study”. The materials of the research are taken from Max Havelaar written by Multatuli (1839-1887), Berpacu Nasib di Kebun Karet written by M.H. Székely-Lulofs (1899-1958), Manusia Bebas written by Suwarsih Djojopuspito (1912-1977), and Oeroeg written by Hella S. Haasse (1918-2011). The results of the identification are problems relating to the structure of the narration, mimicry, ambivalence, hybridity, and syncretism. Of the five problems, ambivalence occurs due to the infirmness of mimicry and syncretism occurs due to the flexibility of Western and Eastern hybridization.

Post-colonialism theory and narrative structure theory are used in the analysis by using constructivism paradigm. The aim of using the theories and methodology is to reveal Dutch Indie’s lifestyle as fiction reality and historical event underlying it as a historical reality. For that reason, the study uses text study and library research in justifying description and comparative reality of the fiction and historical reality of colonial nation’s life and colonized country in Dutch-Indie.

Based on the narrative structure, fiction reality of Dutch-Indies novels are chronologically described based on plot, physical structure, race and gender relation, space and time structure, and narration transmission structure. The description of historical reality is focused on the author and the problem faced by bureaucratic elite such as the government, education, and plantation. Fiction reality in the novel is based on the historical reality, such as the practice of corruption, nepotism and Westernization, in accordance to the historical context or the historical context which has moved or disguised the locations and the names of the actors.

The appearance of western and eastern civilization clash in Dutch-Indies novels causes mimicry and hybridity problem to the Dutch and Indonesian. Mimicry in lifestyle which is accepted in Dutch-Indie, such as forming ambivalent personality of colonized nation (Indonesia) and colonial nation (Dutch). The mimicry and the ambivalence place structural and cultural hybridity focused on model and form of leadership. Leadership hybridity causes religious syncretism between Christian Western people and Eastern people who have various religions. The mimicry and hybridity problem in fiction reality and historical reality of Dutch-Indie’s novels are the focus of this post-colonialism research so that it can give a clear description to the roof of the problem of Indonesian nationality which puts forward its local genius in facing the global era.

Key words: narratif structure, mimicry, ambivalence, hybridity, syncretism

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur bagi Allah yang telah memberi kemudahan dan kemurahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini dengan baik.

Disertasi ini penulis beri judul “Mimikri dan Hibriditas Novel Hindia Belanda: Kajian Poskolonialisme”. Disertasi ini membicarakan teks dan konteks novel Hindia Belanda, yakni novel yang terbit pada masa penjajahan Belanda di Indonesia, sejak penerbitan novel *Max Havelaar* karya Multatuli (1860), *Berpacu Nasib di Kebun Karet* karya M.H. Székely-Lulofs (1931), *Manusia Bebas* karya Suwarsih Djojopuspito (1940), dan *Oeroeg* karya Hella S. Haasse (1948). Pemunculan novel ini dikaitkan dengan keberadaan teori poskolonialisme dan teori struktur naratif sebagai bagian postrukturalisme dalam penelitian ini.

Di dalam penyelesaian disertasi ini telah diusahakan keilmiahannya oleh penulis dengan bantuan dari berbagai pihak. Kelemahan atau kesalahannya tetap menjadi tanggung jawab penulis. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran untuk lebih menyempurnakan disertasi ini.

Medan, Agustus 2012

Penulis,

Rosliani

UCAPAN TERIMA KASIH

Di dalam perkuliahan dan penyelesaian disertasi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun material. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Prof. Dr. dr. Syahril Pasaribu, DTM & H., M.Sc. (CTM), Sp.A. (K) sebagai Rektor Universitas Sumatera Utara dan Pembantu Rektor Universitas Sumatera Utara, Medan.
2. Prof. Dr. Ir. A. Rahim Matondang, MSIE sebagai Direktur Sekolah Pascasarjana USU serta Direktur I dan II beserta Staf Akademik dan Administrasinya.
3. Prof. T. Silvana Sinar, M.A., Ph.D. dan Dr. Nurlela, M.Hum. sebagai Ketua dan Sekretaris Program Studi Linguistik Sekolah Pascasarjana USU beserta Dosen dan Staf Administrasinya.
4. Prof. Dr. Ikhwanuddin Nasution, M.Si. selaku Promotor yang telah mengajarkan banyak hal tentang sastra, mitra berdiskusi selama perkuliahan dan penyelesaian disertasi ini, serta bersedia meminjamkan buku-bukunya.
5. Prof. Amrin Saragih, M.A., Ph.D. selaku Ko-Promotor dan Mantan Kepala Balai Bahasa Medan yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian disertasi ini serta memberikan dorongan dan motivasi untuk terus melanjutkan pendidikan.
6. Prof. Mana Sikana, Ph.D. selaku Ko-Promotor yang telah mengajarkan banyak teori sastra, mitra berdiskusi selama perkuliahan dan penyelesaian disertasi ini.

7. Prof. Dr. Mahsun, M.S. dan Dra. Yeyen Maryani, M.Hum selaku Kepala dan Sekertaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, yang telah melegalisasi pemberian beasiswa selama penulis menempuh pendidikan di Sekolah Pascasarjana USU Medan.
8. Dr. T. Syarfina, M.Hum. selaku Kepala Balai Bahasa Medan yang telah memotivasi penulis untuk melanjutkan pendidikan.
9. Dr. Asmyta Surbakti, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Penguji Luar Komisi yang banyak memberikan pertimbangan akademik dalam menyelesaikan perkuliahan.
10. Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. dan Dr. T. Thyrhaya Zein, M.A. sebagai Penguji Luar Komisi yang banyak memberikan pertimbangan akademik dalam penyempurnaan disertasi ini.
11. Orang tua penulis, Ayahanda Parnak dan Ibunda Giyah yang dengan tulus mengalirkan doa dan kasih sayangnya.
12. Mertua penulis, Ayahanda Mohammad Yasin dan Ibunda Sarimpi yang selalu sabar dan pengertian saat penulis menempuh pendidikan.
13. Keluarga penulis, yaitu suami tercinta Saiful, S.S. –dengan nama khususnya, Syaiful Hidayat- yang banyak mentransformasikan dan mendiskusikan ilmu sastra dengan perhatian dan kasih sayang, kedua anak penulis yaitu ananda terkasih Farah Oktavia Hidayat dan ananda tersayang Muhammad Farhan Hidayat yang selalu berdoa dan penuh kasih sayang memotivasi penulis untuk mencapai kesuksesan dalam karier dan pendidikan.

14. Keluarga besar penulis, yaitu Kakanda Harianum, A.Md., Abangda Supriadi, Adinda Wardianto, S.Kom., Adinda Juliani, S.Pd., serta adik-adik ipar Suyatini, Suhendra, Muhammad Sofyan, Agus Wahyudi, S.T. beserta kemandakan penulis yang banyak memberikan motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan pendidikan.
 15. Keluarga dr. Marza'i Amirsjah, SpPD. (alm.) atas motivasi, perhatian dan kasih sayangnya.
 16. Sahabat mahasiswa Program Doktor Linguistik, Sekolah Pascasarjana USU Angkatan 2009/2010, khususnya mahasiswa yang memilih Konsentrasi Kajian Sastra sebagai spesialisasi akademiknya.
 17. Teman seprofesi penulis di Balai Bahasa Medan serta Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Jakarta.
 18. Semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi kepada penulis selama perkuliahan dan penyelesaian disertasi ini
- Semoga Allah SWT memberikan kemurahan rezeki dan kemudahan jalan hidup bagi kita. Amin.

Medan, Agustus 2012

Roslani

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Batasan Masalah	13
1.4 Rumusan Masalah.....	14
1.5 Tujuan Penelitian	15
1.6 Manfaat Penelitian	16
1.6.1 Manfaat Teoretis.....	16
1.6.2 Manfaat Praktis.....	17
1.7 Definisi Istilah.....	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORETIK	21
2.1 Pengantar Teoretik.....	21

2.2 Kajian Pustaka	22
2.2.1 Sastra Hindia Belanda.....	22
2.2.2 Novel dalam Penelitian Poskolonial	28
2.2.3 Bahasa Masyarakat Poskolonial	35
2.3 Kerangka Teoretik	37
2.3.1 Teori Struktur Naratif.....	38
2.3.2 Teori Poskolonialisme.....	47
2.3.2.1 Keberadaan Teori Poskolonialisme	47
2.3.2.2 Mimikri dan Hibriditas	55
2.3.2.2.1 Mimikri	55
2.3.2.2.2 Hibriditas.....	59
2.3.2.3 Model Kajian Poskolonialisme	63
2.4 Penelitian Terdahulu	67
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	75
3.1 Paradigma dan Metode Penelitian	75
3.2 Kerangka Berpikir.....	77
3.3 Data dan Sumber Data	81
3.4 Prosedur Pengumpulan Data.....	83
3.5 Teknik Analisis Data	86
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	89
4.1 Pengantar Paparan.....	89
4.2 Paparan Data	90

4.2.1	Deskripsi dan Analisis Realitas Fiksi	91
4.2.1.1	Data I: Novel <i>Max Havelaar</i> Karya Multatuli	91
4.2.1.1.1	Struktur Plot	91
4.2.1.1.2	Struktur, Fisik, Ras, dan Relasi Gender	102
4.2.1.1.3	Struktur Ruang dan Waktu.....	114
4.2.1.1.4	Struktur Transmisi Narasi	118
4.2.1.2	Data II: Novel <i>Berpacu Nasib di Kebun Karet</i> Karya M.H. Székely-Lulofs.....	125
4.2.1.2.1	Struktur Plot	125
4.2.1.2.2	Struktur Fisik, Ras, dan Relasi Gender	132
4.2.1.2.3	Struktur Ruang dan Waktu.....	141
4.2.1.2.4	Struktur Transmisi Narasi	147
4.2.1.3	Data III: Novel <i>Manusia Bebas</i> Karya Suwarsih Djojopuspito.....	152
4.2.1.3.1	Struktur Plot	152
4.2.1.3.2	Struktur Fisik, Ras, dan Relasi Gender	159
4.2.1.3.3	Struktur Ruang dan Waktu.....	163
4.2.1.3.4	Struktur Transmisi Narasi	167
4.2.1.4	Data IV: Novel <i>Oeroeg</i> Karya Hella S. Haasse.....	168
4.2.1.4.1	Struktur Plot	168
4.2.1.4.2	Struktur Fisik, Ras, dan Relasi Gender	173
4.2.1.4.3	Struktur Ruang dan Waktu.....	181

4.2.1.4.4	Struktur Transmisi Narasi	183
4.2.2	Deskripsi dan Analisis Realitas Historis	185
4.2.2.1	Novel <i>Max Havelaar</i> Karya Multatuli	186
4.2.2.1.1	Riwayat Hidup Eduard Douwes Dekker	186
4.2.2.1.2	Elite Birokrasi Pemerintahan	194
4.2.2.1.3	Perlawanan Rakyat.....	203
4.2.2.2	Novel <i>Berpacu Nasib di Kebun Karet</i> Karya M.H. Székely-Lulofs	206
4.2.2.2.1	Riwayat Hidup M.H. Székely-Lulofs .	206
4.2.2.2.2	Elite Birokrasi Perkebunan Karet Deli	210
4.2.2.2.3	Perempuan: Istri, Nyai, dan Pembantu	224
4.2.2.3	Novel <i>Manusia Bebas</i> Karya Suwarsih Djojopuspito	227
4.2.2.3.1	Riwayat Hidup Suwarsih Djojopuspito	227
4.2.2.3.2	Elite Birokrasi Pendidikan	234
4.2.2.3.3	Emansipasi Wanita Hindia Belanda....	237
4.2.2.4	Novel <i>Oeroeg</i> Karya Hella S. Haasse.....	239
4.2.2.4.1	Riwayat Hidup Hella S. Haasse	239
4.2.2.4.2	Elite Birokrasi Perkebunan Teh Jawa .	245
4.2.2.4.3	Perang Kemerdekaan Indonesia.....	248
4.3	Temuan Penelitian	251
4.3.1	Struktur Penceritaan Novel Hindia Belanda	251

4.3.2 Wacana Poskolonial Novel Hindia Belanda	252
BAB V PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN	256
5.1 Pengantar Pembahasan	256
5.2 Struktur Penceritaan Novel Hindia Belanda.....	259
5.2.1 Novel <i>Max Havelaar</i> Karya Multatuli.....	260
5.2.2 Novel <i>Berpacu Nasib di Kebun Karet</i> Karya M.H. Székely-Lulofs	266
5.2.3 Novel <i>Manusia Bebas</i> Karya Suwarsih Djojopuspito	276
5.2.4 Novel <i>Oeroeg</i> Karya Hella S. Haasse.....	279
5.3 Mimikri dalam Novel Hindia Belanda.....	281
5.3.1 Proses Pembentukan Mimikri	281
5.3.2 Penyesuaian Etika dan Kategori Ideal	282
5.3.3 <i>Local Genius</i> Mimikri.....	294
5.3.4 Pola Mimikri	298
5.4 Ambivalensi dalam Novel Hindia Belanda	299
5.4.1 Proses Pembentukan Ambivalensi.....	299
5.4.2 Ambivalensi Kepribadian Bangsa	301
5.4.3 <i>Local Genius</i> Ambivalensi.....	306
5.4.4 Pola Ambivalensi.....	309
5.5 Hibriditas dalam Novel Hindia Belanda.....	310
5.5.1 Proses Pembentukan Hibriditas	310
5.5.2 Model dan Wujud Kepemimpinan.....	312

5.5.3	<i>Local Genius</i> Hibriditas	323
5.5.4	Pola Hibriditas	328
5.6	Sinkretisme dalam Novel Hindia Belanda.....	329
5.6.1	Proses Pembentukan Sinkretisme	329
5.6.2	Dampak Sinkretisme.....	330
5.6.3	<i>Local Genius</i> Sinkretisme	336
5.6.4	Pola Sinkretisme	340
5.7	Kontekstualitas Pembahasan.....	341
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN		344
5.1	Simpulan	344
5.2	Saran	346
DAFTAR PUSTAKA		347
Lampiran:		
1.	Cover Novel Hindia Belanda	356
2.	Foto Pengarang Novel Hindia Belanda.....	357
3.	Sinopsis Novel Hindia Belanda	358
4.	Peta Jalan Kereta Api di Pulau Sumatera Tahun 1925	372
5.	Daftar Identitas Informan.....	373
6.	Daftar Pertanyaan Wawancara.....	377
7.	Riwayat Hidup Penulis Disertasi	380

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1: Kronologi Peristiwa Penting dalam Pekerjaan Multatuli di Hindia Belanda.....	190
Tabel 4.2: Elite Birokrasi Pemerintahan dalam Novel <i>Max Havelaar</i> Karya Multatuli Menurut Nama dalam Realitas Fiksi, Nama dalam Realitas Historis, dan Jabatan di Hindia Belanda	196
Tabel 4.3: Perbandingan Isi Surat dari/untuk Multatuli pada Realitas Fiksi dan Eduard Douwes Dekker pada Realitas Historis	197
Tabel 5.1: Struktur Waktu Realitas Fiksi dan Realitas Historis Novel <i>Max Havelaar</i> Karya Multatuli	264
Tabel 5.3: Perbandingan Jumlah Kuli Laki-laki dan Perempuan di Sumatera Timur Tahun 1917-1930	269

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1: Diagram Teori Struktur Naratif.....	40
Gambar 2.2: Kuadripartiti Bentuk-Substansi dengan Ungkapan-Isi dalam Teori Struktur Naratif	41
Gambar 3.1: Kerangka Berpikir Penelitian Mimikri dan Hibriditas dalam Novel Hindia Belanda	78
Gambar 4.1: Skema Struktur Transmisi Narasi Novel <i>Max Havelaar</i> Karya Multatuli	121
Gambar 4.2: Skema Struktur Transmisi Narasi Novel <i>Berpacu Nasib di Kebun Karet</i> Karya M.H. Székely-Lulofs	149
Gambar 4.3: Grafik Perkembangan Jumlah “Koeli Kontrak” Menurut Suku/Bangsa di Sumatera Timur	214
Gambar 4.4: Grafik Penyerangan “Koeli Kontrak” terhadap Asisten Kebun Belanda Menurut Jumlah Penyerangan dan Korban Tewas Periode 1922-1925	220

DAFTAR SINGKATAN

AMS	<i>Algemeene Middelbare School</i>
AVROS	<i>Algemeene Vereniging Rubberplanters Dost kust Van Sumatra</i>
BB	<i>Binnenlandsch Bestuur</i>
<i>BNdKK</i>	<i>Berpacu Nasib di Kebun Karet</i>
BP KNIP	Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat
DKJ	Dewan Kesenian Jakarta
H.B.	Hans Bague
HBS	<i>Hogare Burgere School</i>
HIS	<i>Hollansch-Inlandsche School</i>
H.N.A.	Hasan Noel Arifin
IKAPI	Ikatan Penerbit Indonesia
Ind.	Indonesia
Ir.	Insinyur
KKN	Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme
LBH	Lembaga Bantuan Hukum
No.	Nomor
Ny.	Nyonya
M.Eng.	Master Engginering
<i>MB</i>	<i>Manusia Bebas</i>
M.H.	Madelon Hermine
<i>MH</i>	<i>Max Havelaar</i>
MULO	<i>Meer Uitgebreid Lager Onderwijs</i>
<i>MoU</i>	<i>Memorandum of Understanding</i>
<i>Oe</i>	<i>Oeroeg</i>
PID	<i>Politieke Intelichtingen Dienst</i>
PKI	Partai Komunis Indonesia
PNI	Partai Nasional Indonesia
PPPI	Perhimpunan Peladjar Peladjar Indonesia
RI	Republik Indonesia
RIS	Republik Indonesia Serikat
RHS	<i>Recht Hoge School</i>
S.H.	Sarjana Hukum
SHC	Sumatra Heave Coy.
Stb.	<i>Staatsblad</i>
TBC	Tuberculosis
VOC	<i>Vereenigde Oostindische Compagnie</i>
Vol.	Volume